

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik responden

Dalam menggambarkan ciri-ciri karakteristik responden pada penelitian ini, peneliti menyajikan hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden penelitian. Berikut adalah data kelompok responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama bekerja.

Tabel 5.1: Karakteristik Responden

Kategori		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	67	97,1%
	Perempuan	2	2,9%
Total		69	100%
Usia	20-25 Tahun	17	24,7%
	25-30 Tahun	30	43,4%
	30-35 Tahun	15	21,8%
	>35	7	10,1%
Total		69	100%
Lama Bekerja	<1 Tahun	12	17,4%
	1-2 Tahun	23	33,4%
	3 Tahun	16	23,2%
	>4 Tahun	18	26%
Total		69	100%

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki, walaupun demikian masih terdapat driver perempuan. Dari usia, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki usia pada rentang 25-30 Tahun, ini menunjukkan bahwa tingkat usia driver masih tergolong muda, dan sebagian besar responden yang menjalani masa kerja selama 1-2 tahun dikarenakan Maxim masih terbilang baru di provinsi Jambi.

5.2 Analisis Deskriptif Variabel

Setelah menggambarkan karakteristik responden, berikut disajikan deskripsi mengenai tanggapan para partisipan terhadap 4 item yang diajukan, yaitu motivasi, disiplin, kualitas, dan pendapatan. Informasi ini akan digunakan untuk memahami pandangan para partisipan terhadap tiga aspek tersebut.

1. Variabel Dependen (Pendapatan)

Dalam penelitian ini, variabel pendapatan diukur menggunakan 2 dimensi yaitu dimensi rata-rata pendapatan tunai dalam sebulan dan dimensi rata-rata pendapatan non tunai dalam sebulan. Pada dimensi rata-rata pendapatan tunai dalam sebulan, terdapat 3 indikator dan dalam dimensi rata-rata pendapatan non tunai terdapat 3 indikator. Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada setiap responden, maka jawaban responden atau variabel pendapatan dapat dideskripsikan pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan

Kode	Pernyataan	X	Hasil					Total	Klasifikasi
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
Y.1.1	Driver mencatat semua pendapatan yang diterima dari aplikasi ojek Online Maxim.	f	0	0	21	32	16	69	Tinggi
		fx	0	0	63	128	80	271	
Y.1.2	Jumlah orderan yang driver terima mempengaruhi Pendapatan driver	f	0	2	21	29	17	69	Tinggi
		fx	0	4	63	116	85	268	
Y.1.3	Jumlah jam kerja sebagai driver Maxim mempengaruhi pendapatan driver	f	0	0	20	32	17	69	Tinggi
		fx	0	0	60	128	85	273	
Y.2.1	Driver merasa jam kerja berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan	f	0	1	20	31	17	69	Tinggi
		fx	0	2	60	124	85	271	
Y.2.2	Driver merasa jumlah penumpang yang memesan layanan ojek online Maxim berdampak positif terhadap pendapatan driver	f	0	4	20	31	14	69	Tinggi
		fx	0	8	60	124	70	262	

Y.2.3	Driver merasa rating yang diperoleh mempengaruhi pendapatan driver	f	0	4	18	33	14	69	Tinggi
		fx	0	8	54	132	70	264	
Y.2.4	Driver merasa termotivasi untuk meningkatkan disiplinnya sebagai driver demi memperoleh bonus/intensif	f	0	4	23	28	14	60	Tinggi
		fx	0	8	69	112	70	259	
Rata-Rata								266,8	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui variabel pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata hasil sebesar 266,8 dengan klasifikasi tinggi, dilihat dari rata-rata pendapatan tunai dalam sebulan dan rata-rata pendapatan non tunai dalam sebulan yang dihasilkan pengguna Maxim mampu mendapatkan hasil yang tinggi. Hal ini pada pernyataan driver mencatat semua pendapatan yang diterima dari aplikasi ojek online memiliki skor 271 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar dapat diketahui bahwa driver Maxim di Kota Jambi mencatat semua penghasilan mereka dalam sebulan. Pada pernyataan jumlah orderan yang driver terima mempengaruhi pendapatan driver memiliki 268 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi memiliki pendapatan yang ketergantungan terhadap jumlah orderan yang di dapatkan.

Pada pernyataan jumlah jam kerja sebagai driver Maxim mempengaruhi pendapatan driver dengan skor 273 klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi memiliki penghasilan yang besar apabila jam kerjanya tinggi. Pada pernyataan driver merasa jam kerja berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan memiliki skor 271 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi merasa produktivitas dan efisiensi dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima. Pada pernyataan driver merasa penumpang yang memesan layanan ojek online Maxim berdampak positif terhadap pendapatan driver dengan skor 262 klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi merasa bahwa semakin banyak penumpang maka akan berdampak positif terhadap penghasilan yang di terima.

Pada pernyataan driver merasa rating yang diperoleh mempengaruhi pendapatan driver memiliki skor 264 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar semakin tinggi rating seorang driver makin semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh. pada pernyataan driver merasa termotivasi untuk meningkatkan disiplin demi memperoleh bonus/intensif memiliki skor 259 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi harus meningkatkan disiplin yang dimiliki agar penumpang puas dengan demikian penumpang akan memberikan bonus.

2. variabel Independen (Disiplin)

Dalam penelitian ini, variabel disiplin diukur menggunakan 2 dimensi yaitu dimensi aturan kerja dan dimensi etika. Pada dimensi aturan kerja terdapat 3 indikator dan dalam dimensi etika terdapat 3 indikator. Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada setiap responden, maka jawaban responden atau variabel disiplin dapat dideskripsikan pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3 : Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Disiplin (X1)

Kode	Pernyataan	X	Hasil					Total	Klasifikasi
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
X.1.1.1	Driver menjaga tingkat kehadiran yang sesuai dengan standar perusahaan dan menghindari absen/cuti yang tidak diperlukan	f	1	1	26	29	12	69	Disiplin
		fx	1	2	78	116	60	257	
X.1.1.2	Jam kerja yang ditetapkan oleh Maxim memungkinkan Driver untuk mencapai target pendapatan yang diharapkan	f	0	2	20	32	15	69	Disiplin
		fx	0	4	60	128	60	252	
X.1.1.3	Instruksi yang driver terima dari atasan maxim membantu driver dalam meningkatkan kualitas layanan dan membantu driver menghadapi situasi/tantangan yang timbul dalam menjalankantugas sebagai driver.	f	0	2	22	29	16	69	Disiplin
		fx	0	4	66	116	80	266	

X.1.2.1	Driver menjaga sikap professional dan menghargai sesama rekan Kerja di Maxim	f	0	3	19	31	16	69	Disiplin
		fx	0	6	57	124	80	267	
X.1.2.2	Driver memberikan informasi yang akurat dan jujur kepada penumpang mengenai tarif, rute, dan ketentuan lainnya yang berlaku pada Maxim	f	0	2	20	30	17	69	Disiplin
		fx	0	4	60	120	85	269	
X.1.2.3	Driver bertanggung jawab menjaga kualitas layanan dan menjaga keselamatan penumpang dalam menjalankan tugas sebagai driver Maxim	f	0	0	20	30	19	69	Disiplin
		fx	0	0	60	120	95	275	
Rata-Rata								264,3	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui variabel disiplin menunjukan bahwa rata-rata hasil sebesar 264,3 dengan klasifikasi tinggi, dilihat dari aturan kerja dan etika yang dilakukan oleh driver Maxim mampu mendorong tingkat disiplin yang tinggi. Pada pernyataan driver menjaga tingkat kehadiran yang sesuai dengan standar perusahaan dan menghindari absen/cuti yang tidak diperlukan memiliki skor 267 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi menjaga tingkat kehadiran sesuai standar perusahaan untuk menghindari absen/cuti. Pada pernyataan Jam kerja yang ditetapkan oleh Maxim memungkinkan driver untuk mencapai target pendapatan yang diharapkan memiliki skor 252 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi pelaksanaan pekerjaan sesuai jam kerja mampu mendapatkan pendapatan sesuai yang diharapkan.

Pada pernyataan Instruksi yang driver terima dari atasan Maxim membantu driver dalam meningkatkan kualitas layanan dan membantu driver menghadapi situasi/tantangan yang timbul dalam menjalankan tugas sebagai driver memiliki skor 266 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi dapat menjalankan arahan sesuai atasan dalam meningkatkan kualitas layanan.

Pada pernyataan Driver menjaga sikap professional dan menghargai sesama rekan kerja di Maxim memiliki skor 267 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi sangat menjaga sikap profesional kepada penumpang selama bekerja.

Pada pernyataan driver memberikan informasi yang akurat dan jujur kepada penumpang mengenai tarif, rute, dan ketentuan lainnya yang berlaku pada Maxim memiliki skor 269 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi telah memberikan informasi yang akurat dan jujur kepada penumpang agar penumpang dapat percaya kepada driver. Pada pernyataan driver bertanggung jawab menjaga kualitas layanan dan menjaga keselamatan penumpang dalam menjaga tugas sebagai driver Maxim memiliki skor 275 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi memiliki rasa tanggung jawab terhadap keselamatan penumpang.

3. Variabel Independen (Motivasi)

Dalam penelitian ini, variabel motivasi diukur menggunakan 3 dimensi yaitu dimensi kebutuhan akan prestasi, dimensi kebutuhan akan kekuasaan, dan dimensi kebutuhan akan afiliasi. Pada dimensi kebutuhan akan prestasi terdapat 3 indikator, pada dimensi kebutuhan akan kekuasaan terdapat 2 indikator, dan dalam dimensi kebutuhan akan afiliasi terdapat 3 indikator. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada setiap responden, maka jawaban responden atau variabel motivasi dapat dideskripsikan pada tabel 5.4 berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi (X2)

Kode	Pernyataan	X	Hasil					Total	Klasifikasi
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
X.2.1.1	Driver memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan melalui disiplin yang baik	f	0	1	15	34	19	69	Termotivasi
		fx	0	2	45	136	95	278	

X.2.1.2	Driver diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau Pendidikan terkait dengan pekerjaan sebagai driver maxim	f	0	2	21	29	17	69	Termotivasi
		fx	0	4	63	116	85	268	
X.2.1.3	Driver merasa hasil kerjanya dapat menjadi acuan bagi teman sejawat dalam meningkatkan kualitas kerja sebagai driver Maxim.	f	0	2	30	21	16	69	Termotivasi
		fx	0	4	90	84	80	258	
	Driver diberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau saran yang dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan.	f	0	1	25	29	14	69	Termotivasi
		fx	0	2	75	116	70	263	
X.2.2.2	Driver dapat memutuskan rute perjalanan yang paling efisien dalam menyelesaikan tugas sebagai driver maxim	f	0	0	20	31	18	69	Termotivasi
		fx	0	0	60	125	90	275	
X.2.3.1	Driver mudah berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama driver Maxim	f	0	3	21	32	13	69	Termotivasi
		fx	0	6	63	128	65	262	
X.2.3.2	Driver sering memberikan dukungan dan bantuan kepada teman sejawat dalam situasi yang membutuhkan di lingkungan kerja driver Maxim	f	0	3	21	32	13	69	Termotivasi
		fx	0	6	63	128	65	262	
X.2.3.3	Driver merasa bahwa pengakuan dari masyarakat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaan sebagai driver Maxim.	f	0	1	20	29	19	69	Termotivasi
		fx	0	2	60	116	95	273	
Rata-rata								267,3	Termotivasi

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui pada variabel motivasi menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 267,3 dengan klasifikasi tinggi, dilihat dari kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan akan afiliasi yang dimiliki driver mampu mendorong motivasi yang tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan.

Pada pernyataan driver memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan melalui disiplin yang baik memiliki skor 278 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi memiliki kesempatan meningkatkan pendapatan melalui disiplin dalam pekerjaan. Pada pernyataan driver diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau Pendidikan terkait dengan pekerjaan sebagai driver maxim memiliki skor 268 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan terkait pekerjaan yang dilakukan.

Pada pernyataan driver merasa hasil kerjanya dapat menjadi acuan bagi teman sejawat dalam meningkatkan kualitas kerja sebagai driver Maxim memiliki skor 258 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi merasa menjadi acuan rekan kerja dalam meningkatkan kualitas mereka. Pada pernyataan driver diberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau saran yang dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan memiliki skor 263 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi memiliki kesempatan untuk memberikan kritik ataupun saran terhadap kemajuan organisasi. Pada pernyataan driver dapat memutuskan rute perjalanan yang paling efisien dalam menyelesaikan tugas sebagai driver maxim memiliki skor 275 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi dapat memutuskan rute perjalanan yang efisien dalam bekerja.

Pada pernyataan driver mudah berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama driver maxim memiliki skor 262 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi dapat berinteraksi secara positif antar rekan kerja dimana hal ini akan menimbulkan dampak yang positif antar rekan kerja. Pada pernyataan driver ering memberikan dukungan dan bantuan kepada teman sejawat dalam situasi yang membutuhkan di lingkungan kerja driver Maxim memiliki skor 262 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi saling memberikan dukungan serta bantuan kepada teman rekan kerja.

Pada pernyataan driver merasa bahwa pengakuan dari masyarakat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaan sebagai driver Maxim memiliki skor 272 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi merasa bahwa pengakuan serta pujian yang diberikan masyarakat terhadap driver dapat meningkatkan kualitas yang dimiliki.

4. Variabel Independen (Kualitas)

Dalam penelitian ini, variabel kualitas diukur menggunakan 3 dimensi yaitu dimensi potensi diri, dimensi proses kerja, dan dimensi hasil kerja optimal. Pada dimensi potensi diri terdapat 2 indikator, pada dimensi proses kerja terdapat 3 indikator, dan dalam dimensi hasil kerja optimal terdapat 3 indikator. Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada setiap responden, maka jawaban responden atau variabel kualitas dapat dideskripsikan pada tabel 5.5 berikut:

Tabel 5.5 : Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kualitas (Z)

Kode	Pernyataan	X	Hasil					Total	Klasifikasi
			STS	TS	N	S	SS		
			1	2	3	4	5		
Z.1.1	Driver merasa memiliki kemampuan yang cukup untuk mengemudi dengan baik sebagai driver Maxim.	f	0	7	21	34	7	69	Tinggi
		fx	0	14	63	136	35	248	
Z.1.2	Driver merasa telah mengaplikasikan kekuatan dan potensi saya secara efektif dalam pekerjaan sebagai driver Maxim	f	1	11	18	30	9	69	Tinggi
		fx	1	22	54	120	45	242	
Z.2.1	Driver memiliki kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan kerja harian sebagai driver Maxim	f	0	1	24	29	15	69	Tinggi
		fx	0	2	72	116	75	265	
z.2.2	Driver sering mencari cara baru untuk meningkatkan pengalaman penumpang/ pelanggan dalam menggunakan layanan Maxim	f	0	1	20	32	16	69	Tinggi
		fx	0	20	60	128	80	270	

Z.2.3	Driver secara rutin mengevaluasi kualitas pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan	f	0	4	19	32	14	69	Tinggi
		fx	0	8	57	128	70	263	
Z.3.1	Driver Maxim diharapkan mampu memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan professional kepada penumpang	f	0	7	24	32	6	69	Tinggi
		fx	0	14	72	128	30	244	
Z.3.2	Driver secara konsisten menjaga kualitas pelayanandan berusaha meningkatkannya secara terus menerus	f	0	7	27	30	5	69	Tinggi
		fx	0	14	81	120	25	240	
Z.3.3	Driver mampu menjaga produktivitas kerja yangtinggi dan menghasilkan kuantitas kerja yang memadai sebagai driver Maxim.	f	0	4	31	26	8	69	Tinggi
		fx	0	8	93	104	40	245	
Rata-Rata								252,1	Tinggi

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa pada variabel kualitas menunjukan bahwa rata-rata hasil sebesar 252,1 dengan klasifikasi tinggi, dilihat dari potensi diri, proses kerja, hasil kerja optimal yang dimiliki driver maxim mampu meningkatkan kualitas yang tinggi terhadap pekerjaan yang dilakukan.

Pada pernyataan driver merasa memiliki kemampuan yang cukup untuk mengemudi dengan baik sebagai driver Maxim memiliki skor 248 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi memiliki kemampuan mengemudi yang tinggi. Pada pernyataan driver merasa telah mengaplikasikan kekuatan dan potensinya secara efektif dalam pekerjaan sebagai driver Maxim memiliki skor 242 dengan klasifikasitinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi telah menuangkan potensi yang dimiliki secara efektif selama bekerja. Pada pernyataan driver memiliki kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan kerja harian sebagai driver maxim memiliki skor 265 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi memiliki kemampuan yang baik dalam membuat suatu perencanaan harian.

Pada pernyataan driver sering mencari cara baru untuk meningkatkan pengalaman penumpang/pelanggan dalam menggunakan layanan Maxim memiliki skor 270 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi selalu mencari suatu cara yang dapat meningkatkan pengalaman penumpang dalam bekerja. Pada pernyataan driver secara rutin mengevaluasi kualitas pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan memiliki skor 263 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi selalu mengevaluasi kualitas dalam bekerja untuk mengetahui sesuatu yang negatif sehingga dicari jalan keluarnya untuk meningkatkan pendapatan.

Pada pernyataan Driver Maxim diharapkan mampu memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan profesional kepada penumpang saya memiliki skor 244 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi memiliki skor 244 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi mampu memberikan pelayanan yang ramah sopan dan profesional dalam menghadapi penumpang. Pada pernyataan driver secara konsisten menjaga kualitas pelayanan dan berusaha meningkatkannya secara terus menerus memiliki skor 240 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Dinas kota Jambi konsisten menjaga kualitas yang dimiliki serta berusaha meningkatkannya. Pada pernyataan driver mampu menjaga produktivitas kerja yang tinggi dan menghasilkan kuantitas kerja yang memadai sebagai driver Maxim memiliki skor 245 dengan klasifikasi tinggi, sehingga secara garis besar driver Maxim di Kota Jambi dapat menjaga produktivitas kerja yang tinggi serta dapat menghasilkan kuantitas yang tinggi.

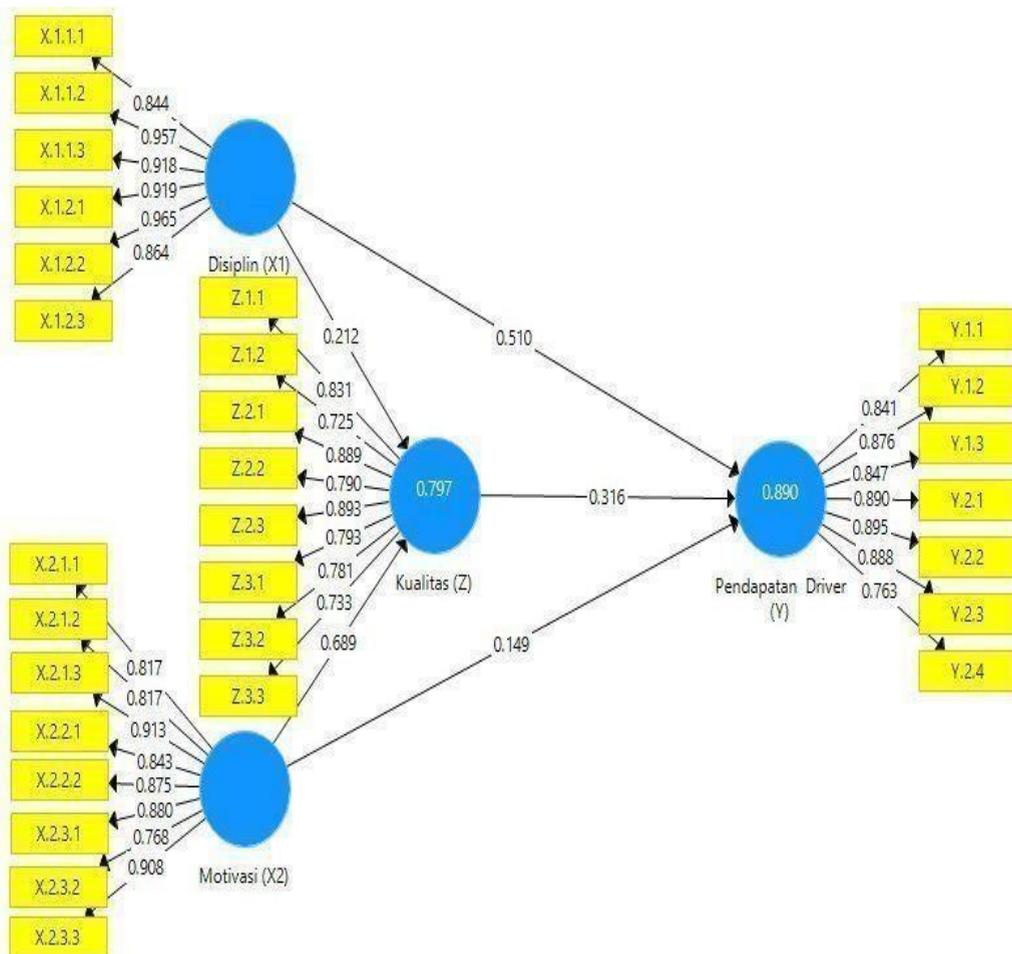
5.3. Analisis Data

5.3.1. Uji Outer Model atau Measurement Model (Model Pengukuran)

Pada proses pengujian outer model, terdapat tiga kriteria pengukuran yang digunakan, yaitu validitas konvergen, reliabilitas, dan validitas diskriminan.

1. Convergent Validity

Untuk melakukan pengujian validitas konvergen, digunakan nilai faktor beban luar (outer loading) sebagai indikator. Suatu indikator dianggap memenuhi kriteria validitas konvergen yang baik jika nilai faktor beban luar (outer loading) $> 0,7$. Berikut merupakan nilai faktor beban luar (outer loading) dari setiap indikator pada variabel penelitian:



Gambar 5.1 Model Hubungan Kausal Antar variabel

Dari nilai faktor beban luar (outer loading) atau korelasi antara konstruk dan variabel, dapat dilihat bahwa semua nilai bernilai di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada konstruk yang dieliminasi dari model dan variabel laten memiliki korelasi yang tinggi dengan konstruknya.

2. Discriminant Validity

Untuk menguji validitas diskriminan, digunakan nilai cross loading sebagai indikator. Suatu indikator dianggap memenuhi kriteria validitas diskriminan jika nilai cross loading indikator pada variabel yang bersangkutan lebih besar daripada pada variabel lain dan harus $> 0,7$. Berikut merupakan nilai cross loading dari indikator penelitian:

Tabel 5.6 :Nilai Cross Loading

Indikator	Disiplin (X1)	Kualitas (Z)	Motivasi (X2)	Pendapatan Driver (Y)
X.1.1.1	0.844	0.768	0.771	0.772
X.1.1.2	0.957	0.860	0.906	0.865
X.1.1.3	0.918	0.784	0.807	0.862
X.1.2.1	0.919	0.822	0.869	0.851
X.1.2.2	0.965	0.850	0.907	0.855
X.1.2.3	0.864	0.735	0.870	0.859
X.2.1.1	0.749	0.637	0.817	0.752
X.2.1.2	0.817	0.732	0.844	0.804
X.2.1.3	0.913	0.867	0.959	0.860
X.2.2.1	0.749	0.805	0.843	0.724
X.2.2.2	0.855	0.751	0.875	0.863
X.2.3.1	0.799	0.771	0.880	0.750
X.2.3.2	0.667	0.684	0.768	0.658
X.2.3.3	0.837	0.813	0.908	0.818
Y.1.1	0.764	0.637	0.719	0.841
Y.1.2	0.815	0.754	0.800	0.876
Y.1.3	0.836	0.744	0.847	0.855

Y.2.1	0.833	0.795	0.806	0.890
Y.2.2	0.804	0.892	0.809	0.895
Y.2.3	0.800	0.876	0.802	0.888
Y.2.4	0.701	0.612	0.694	0.763
Z.1.1	0.831	0.699	0.703	0.719
Z.1.2	0.725	0.520	0.559	0.526
Z.2.1	0.889	0.857	0.873	0.823
Z.2.2	0.876	0.790	0.786	0.815
Z.2.3	0.908	0.893	0.820	0.828
Z.3.1	0.793	0.628	0.695	0.685
Z.3.2	0.781	0.616	0.696	0.547
Z.3.3	0.733	0.522	0.613	0.489

Sumber: Pengolahan Data Dengan PLS, 2023

Berdasarkan analisis pada tabel 5.6, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai cross loading indikator pada variabel tersebut merupakan yang paling tinggi dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya, dan sudah memenuhi batasan nilai $>0,7$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik dalam menggambarkan masing-masing variabel.

3. Uji Realibisasi (*Composite Realibity dan Cronbach Alpa*)

Dalam pengukuran realibilitas suatu konstruk dalam PLS-SEM menggunakan SmartPLS, terdapat dua metode yaitu Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Konstruk dianggap reliabel apabila nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Berikut adalah hasil data analisis pengujian CompositeReliability dan Cronbach's Alpha:

Tabel 5.7 :Hasil Uji Realibilitas dan Nilai AVE

Variabel	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Realibility	Avarange Variance Extracted (AVE)
Disiplin (X1)	0.959	0.962	0.967	0.832
Kualitas (Z)	0.923	0.937	0.937	0.651
Motivasi (X2)	0.946	0.950	0.955	0.729
Pendapatan Driver (Y)	0.940	0.943	0.951	0.737

Sumber: Pengolahan Data Dengan PLS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5.8 diperoleh nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha yang menunjukkan reliabilitas yang baik, dengan nilai masing-masing variabel di atas 0,70. Temuan ini mengindikasikan konsistensidan stabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian sangat tinggi. Oleh karena itu, semua konstruk atau variabel dalam penelitian ini dapat dianggap baik dan pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

5.3.2. Uji Inner Model

Uji inner model atau yang sering disebut model struktural merupakan suatu metode yang digunakan untuk memeriksa hubungan antara konstruk, signifikansi nilai, dan R-square dari suatu model penelitian. Uji ini dievaluasi menggunakan R- square dan uji t untuk menguji signifikansi koefisien parameter jalur struktural.

1. R-Square

Untuk pengujian R-Square yakni dengan cara melihat nilai yang dihasilkan dariR- Square, yang dipaparkan pada tabel 5.9 berikut:

Tabel 5.8 :Hasil Nilai R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Pendapatan Driver (Y)	0.797	0.791
Kualitas (Z)	0.890	0.885

Berdasarkan tabel 5.9 dapat dilihat bahwa nilai R-Square untuk variabel pendapatan driver adalah 0.797. hal ini mengindikasikan bahwa variabel disiplin mampu menjelaskan sebesar 79,7 persen variasi pada variabel pendapatan driver. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel disiplin terhadap pendapatan driver juga tergolong kuat. Sementara itu pada variabel motivasi mampu menjelaskan sebanyak 0.890 persen variasi pada kualitas. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel motivasi terhadap kualitas tergolong kuat.

5.3.3 Uji Hipotesis

Dalam metode pengujian hipotesis (bootstrapping), akan dianalisis apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 5.9 :Uji Hipotesis *bootstrapping*

Matriks	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviaton (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P ValueS
Disiplin (X1)->Pendapatan Driver (Y)	0.510	0.519	0.127	4.026	0.000
Motivasi (X2)->Pendapatan Driver (Y)	0.149	0.142	0.143	1.048	0.148
Kualitas (Z)->Pendapatan Driver (Y)	0.316	0.315	0.084	3.744	0.000
Disiplin (X1)->Kualitas(Z)	0.212	0.255	0.221	0.958	0.169
Motivasi (X2)->Kualitas (Z)	0.689	0.649	0.217	3.177	0.000

Tabel 5.10 :Uji Hipotesis *Specific Indirect Effects*

Matriks	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviaton (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Disiplin (X1)-> Kualitas (Z)-> Pendapatan Driver (Y)	0.067	0.077	0.069	0.976	0.165
Motivasi (X2)-> Kualitas (Z)-> Pendapatan Driver (Y)	0.218	0.206	0.094	2.236	0.010

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2023

Hasil Analisis:

H1 :Disiplin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Driver

Dari hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa koefesien jalur memiliki nilai positif sebesar 0.510, yang mengidentifikasi positif. Nilai P-Value yang membentuk pengaruh disiplin terhadap pendapatan driver adalah 0.000, ditambah dengan nilai T-Statistic sebesar 4.026. Hasil ini sesuai dengan aturan umum yang menentukan bahwa P-value < 0,05 dan T-Statistic > 1,96 (Ghozali & Latan, 2015).Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa disiplin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan driver.

H2 :Motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Driver

Dari hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa koefesien jalur memiliki nilai positif sebesar 0.149, yang mengidentifikasi nilai positif. Nilai P-Value yang membentuk pengaruh motivasi terhadap pendapatan driver adalah 0.148, ditambah dengan nilai T-Statistic sebesar 1.048.

Namun, hasil ini tidak sesuai dengan aturan umum yang menentukan bahwa P-value $< 0,05$ dan T-Statistic $> 1,96$ (Ghozali & Latan, 2015). Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan driver.

H3 :Kualitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

Pendapatan Driver

Dari hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa koefisien jalur memiliki nilai positif sebesar 0.316, yang mengidentifikasi positif. Nilai P-Value yang membentuk pengaruh kualitas terhadap pendapatan driver adalah 0.000, ditambah dengan nilai T-Statistic sebesar 3.744. Hasil ini sesuai dengan aturan umum yang menentukan bahwa P-value $< 0,05$ dan T-Statistic $> 1,96$ (Ghozali & Latan, 2015).Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan driver.

H4 :Disiplin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas

Dari hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa koefisien jalur memiliki nilai positif sebesar 0.212, yang mengidentifikasi positif. Nilai P-Value yang membentuk pengaruh disiplin terhadap kualitas adalah 0.169, ditambah dengan nilaiT-Statistic sebesar 0.958. Namun, hasil ini tidak sesuai dengan aturan umum yang menentukan bahwa P-value $< 0,05$ dan T-Statistic $> 1,96$ (Ghozali & Latan, 2015). Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa disiplin memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas.

H5 :Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas

Dari hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa koefisien jalur memiliki nilai positif sebesar 0.689, yang mengidentifikasi positif. Nilai P-Value yang membentuk pengaruh motivasi terhadap kualitas adalah 0.000, ditambah dengan nilai T-Statistic sebesar 3,177. Hasil ini sesuai dengan aturan umum yang menentukan bahwa P-value $< 0,05$ dan T-Statistic $> 1,96$ (Ghozali & Latan, 2015).Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas.

H6 :Disiplin tidak dapat mempengaruhi kualitas secara signifikan dan

Dampaknya Terhadap Pendapatan Driver

Dari hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa koefisien jalur memiliki nilai positif sebesar 0.067, yang mengidentifikasi positif. Nilai P-Value yang membentuk pengaruh Disiplin mempengaruhi kualitas dan memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan driver adalah 0.065, ditambah dengan nilai T-Statistic sebesar 0.976. Namun, hasil ini tidak sesuai dengan aturan umum yang menentukan bahwa P-value < 0,05 dan T-Statistic > 1,96 (Ghozali & Latan, 2015). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Disiplin mempengaruhi kualitas dan memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan driver.

H7 :Motivasi mempengaruhi kualitas secara signifikan dan dampaknya

Terhadap Pendapatan Driver

Dari hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa koefisien jalur memiliki nilai positif sebesar 0.218, yang mengidentifikasi positif. Nilai P-Value yang membentuk pengaruh motivasi mempengaruhi kualitas dan memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan driver adalah 0.010, ditambah dengan nilai T-Statistic sebesar 2.236. Hasil ini sesuai dengan aturan umum yang menentukan bahwa P-value < 0,05 dan T-Statistic > 1,96 (Ghozali & Latan, 2015). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi kualitas dan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan driver.

5.4. Pembahasan

1. Gambaran disiplin dan motivasi untuk meningkatkan kualitas dan dampaknya terhadap pendapatan driver

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa disiplin yang terdiri dari dua dimensi yaitu aturan kerja dan etika, sudah berada pada kategori yang tinggi yaitu driver sudah menjaga tingkat kehadiran sesuai dengan standar perusahaan Maxim dan menghindari cuti/absen yang tidak diperlukan, Jam kerja yang sudah di

tetapkan oleh Maxim memungkinkan driver mencapai target pendapatan yang diharapkan, instruksi yang driver terima dari atasan membantu driver dalam meningkatkan kualitas layanan dan juga membantu driver dalam menghadapi situasi/tantangan yang timbul ketika menjalankan pekerjaan sebagai driver Maxim, Driver sudah menjaga sikap profesional dan menghargai sesama rekan kerja, Driver selalu memberikan informasi yang akurat dan jujur kepada penumpang terkait tarif, rute, dan ketentuan lainnya yang berlaku pada Maxim, dan Driver sudah bertanggung jawab menjaga kualitas layanan serta menjaga keselamatan penumpang. Pada motivasi yang terdiri dari tiga dimensi yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan akan afiliasi, sudah berada pada kategori yang tinggi yaitu driver memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan melalui disiplin yang baik, driver diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan terkait dengan pekerjaan sebagai driver Maxim, driver merasa hasil kerjanya dapat menjadi acuan bagi teman sejawat dalam meningkatkan kualitas kerja sebagai driver Maxim, driver diberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau saran yang dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan, driver dapat memutuskan rute perjalanan yang paling efisien dalam menyelesaikan tugas sebagai driver Maxim, driver mudah berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama driver Maxim, driver sering memberikan dukungan dan bantuan kepada teman sejawat dalam situasi yang membutuhkan di lingkungan kerja driver Maxim, driver merasa bahwa pengakuan dari masyarakat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaan sebagai driver Maxim.

Pada kualitas yang terdiri dari tiga dimensi yaitu potensi diri, proses kerja, dan hasil kerja optimal sudah berada pada kategori yang tinggi yaitu, driver merasa memiliki kemampuan yang cukup untuk mengemudi dengan baik sebagai driver Maxim, driver merasa telah mengaplikasikan kekuatan dan potensi secara efektif dalam pekerjaan sebagai driver Maxim, driver memiliki kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan kerja harian sebagai driver Maxim, driver sering mencari cara baru untuk meningkatkan pengalaman penumpang/pelanggan dalam menggunakan layanan Maxim, driver secara rutin mengevaluasi kualitas

pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan, driver Maxim diharapkan mampu memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan profesional kepada penumpang, driver secara konsisten menjaga kualitas pelayanan dan berusaha meningkatkannya secara terus-menerus, driver mampu menjaga produktivitas kerja yang tinggi dan menghasilkan kuantitas kerja yang memadai sebagai driver Maxim. Pada pendapatan yang terdiri dari 2 dimensi yaitu rata-rata pendapatan tunai dalam sebulan dan rata-rata pendapatan non tunai dalam sebulan sudah berada pada kategori yang tinggi yaitu, driver mencatat semua pendapatan yang diterima dari aplikasi ojek online Maxim, jumlah orderan yang driver terima mempengaruhi pendapatan driver, jumlah jam kerja sebagai driver Maxim mempengaruhi pendapatan driver, driver merasa jam kerja berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan, driver merasa jumlah penumpang yang memesan layanan ojek online Maxim berdampak positif terhadap pendapatan driver, driver merasa rating yang diperoleh mempengaruhi pendapatan driver, driver merasa termotivasi untuk meningkatkan disiplin demi memperoleh bonus/intensif.

2. Disiplin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Driver

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa disiplin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan driver. Ini berarti bahwa semakin disiplin seorang driver dalam menjalankan pekerjaannya semakin tinggi pula pendapatan yang diterima selama bekerja. Artinya disiplin yang terdiri dari aturan kerja dimana driver menjaga tingkat kehadiran yang sesuai dengan standar perusahaan dan menghindari absen/cuti yang tidak diperlukan, jam kerja yang ditetapkan oleh Maxim memungkinkan driver untuk mencapai target pendapatan yang diharapkan, instruksi yang driver terima dari atasan Maxim membantu driver dalam meningkatkan kualitas layanan dan membantu driver menghadapi situasi/tantangan yang timbul dalam menjalankan tugas sebagai driver. Disiplin driver dipengaruhi oleh etika dimana, driver menjaga sikap profesional dan menghargai sesama rekan kerja di Maxim, driver memberikan informasi yang

akurat dan jujur kepada penumpang mengenai tarif, rute, dan ketentuan lainnya yang berlaku pada Maxim, driver bertanggung jawab menjaga kualitas layanan dan menjaga keselamatan penumpang dalam menjalankan tugas sebagai driver Maxim.

Akan sangat mempengaruhi pendapatan yang dilihat dari rata-rata pendapatan tunai dalam sebulan dimana, driver mencatat semua pendapatan yang diterima dari aplikasi ojek online Maxim, jumlah orderan yang driver terima mempengaruhi pendapatan driver, jumlah jam kerja sebagai driver Maxim mempengaruhi pendapatan driver, dan rata-rata pendapatan non tunai dalam sebulan dimana, driver merasa jam kerja berpengaruh terhadap produktivitas dan efisien dalam menghasilkan pendapatan, driver merasa jumlah penumpang yang memesan layanan ojek online Maxim berdampak positif terhadap pendapatan driver, driver merasa rating yang diperoleh mempengaruhi pendapatan driver, driver merasa termotivasi untuk meningkatkan disiplin demi memperoleh bonus/intensif.

Hasil penelitian ini mendukung penemuan peneliti sebelumnya oleh Fahrudin Iman (2022), yang menemukan bahwa disiplin memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan driver.

3. Motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Driver

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan driver. Ini berarti tinggi atau rendahnya motivasi yang dimiliki driver dalam melaksanakan pekerjaannya tidak mempengaruhi pendapatan yang diterima. Artinya motivasi yang terdiri dari kebutuhan akan prestasi dimana driver memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan melalui disiplin yang baik, driver diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan terkait dengan pekerjaan sebagai driver Maxim, driver merasa hasil kerjanya dapat menjadi acuan bagi teman sejawat dalam meningkatkan kualitas kerja sebagai driver Maxim. Motivasi yang terdiri dari kebutuhan akan kekuasaan dimana driver diberikan kesempatan untuk

memberikan masukan atau saran yang dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan, driver dapat memutuskan rute perjalanan yang paling efisien dalam menyelesaikan tugas sebagai driver Maxim. Motivasi yang terdiri dari kebutuhan akan afiliasi dimana driver mudah berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama driver Maxim, driver sering memberikan dukungan dan bantuan kepada teman sejawat dalam situasi yang membutuhkan di lingkungan kerja driver Maxim, driver merasa bahwa pengakuan dari masyarakat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaan sebagai driver Maxim, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Pendapatan yang terdiri dari rata-rata pendapatan tunai dalam sebulan dimana, driver mencatat semua pendapatan yang diterima dari aplikasi ojek online Maxim, jumlah orderan yang driver terima mempengaruhi pendapatan driver, jumlah jam kerja sebagai driver Maxim mempengaruhi pendapatan driver dan rata-rata pendapatan non tunai dalam sebulan dimana, driver merasa jam kerja berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan, driver merasa jumlah penumpang yang memesan layanan ojek online Maxim berdampak positif terhadap pendapatan driver, driver merasa rating yang diperoleh mempengaruhi pendapatan driver, driver merasa termotivasi untuk meningkatkan disiplin demi memperoleh bonus/intensif.

Hasil penelitian ini mendukung penemuan peneliti sebelumnya oleh Saputra et al., (2020) menyatakan bahwa motivasi pengemudi Go-Jek tidak signifikan terhadap pendapatan mereka. Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor lain seperti jam kerja, tarif, dan jarak perjalanan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pendapatan pengemudi.

4. Kualitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Driver

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kualitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan driver. Ini berarti bahwa semakin tinggi kualitas seorang driver, maka semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh. Artinya kualitas yang terdiri dari potensi diri dimana driver merasa

memiliki kemampuan yang cukup untuk mengemudi dengan baik sebagai driver Maxim, driver merasa telah mengaplikasikan kekuatan dan potensi secara efektif dalam pekerjaan sebagai driver Maxim.

Kualitas driver dipengaruhi oleh proses kerja dimana, driver memiliki kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan kerja harian sebagai driver Maxim, driver sering mencari cara baru untuk meningkatkan pengalaman penumpang/pelanggan dalam menggunakan layanan Maxim, driver secara rutin mengevaluasi kualitas pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan. Kualitas driver juga dipengaruhi oleh hasil kerja optimal dimana, driver Maxim diharapkan mampu memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan profesional kepada penumpang, driver secara konsisten menjaga kualitas pelayanan dan berusaha meningkatkannya secara terus-menerus, driver mampu menjaga produktivitas kerja yang tinggi dan menghasilkan kuantitas kerja yang memadai sebagai driver Maxim. Akan sangat mempengaruhi pendapatan yang dilihat dari rata-rata pendapatan tunai dalam sebulan dimana, driver mencatat semua pendapatan yang diterima dari aplikasi ojek online Maxim, jumlah orderan yang driver terima mempengaruhi pendapatan driver, jumlah jam kerja sebagai driver Maxim mempengaruhi pendapatan driver, dan rata-rata pendapatan non tunai dalam sebulan dimana, driver merasa jam kerja berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan, driver merasa jumlah penumpang yang memesan layanan ojek online Maxim berdampak positif terhadap pendapatan driver, driver merasa rating yang diperoleh mempengaruhi pendapatan driver, driver merasa termotivasi untuk meningkatkan disiplin demi memperoleh bonus/intensif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Trines Petra, dan Perangin-Angin (2018), yang menemukan bahwa kualitas yang dimiliki driver memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan driver.

5. Disiplin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa disiplin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas. Tinggi atau rendahnya disiplin yang dimiliki driver tidak dapat mempengaruhi kualitas yang dimiliki. Artinya disiplin yang terdiri dari aturan kerja dimana, driver menjaga tingkat kehadiran yang sesuai dengan standar perusahaan dan menghindari absen/cuti yang tidak diperlukan, jam kerja yang ditetapkan oleh Maxim memungkinkan driver untuk mencapai target pendapatan yang diharapkan, instruksi yang driver terima dari atasan Maxim membantu driver dalam meningkatkan kualitas layanan dan membantu driver menghadapi situasi/tantangan yang timbul dalam menjalankan tugas sebagai driver. Disiplin yang terdiri dari etika dimana, driver menjaga sikap profesional dan menghargai sesama rekan kerja di Maxim, driver memberikan informasi yang akurat dan jujur kepada penumpang mengenai tarif, rute, dan ketentuan lainnya yang berlaku pada Maxim, driver bertanggung jawab menjaga kualitas layanan dan menjaga keselamatan penumpang dalam menjalankan tugas sebagai driver Maxim, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas. Kualitas yang terdiri dari potensi diri dimana, driver merasa memiliki kemampuan yang cukup untuk mengemudi dengan baik sebagai driver Maxim, driver merasa telah mengaplikasikan kekuatan dan potensi secara efektif dalam pekerjaan sebagai driver Maxim. Kualitas juga terdiri dari proses kerja dimana, driver memiliki kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan kerja harian sebagai driver Maxim, driver sering mencari cara baru untuk meningkatkan pengalaman penumpang/pelanggan dalam menggunakan layanan Maxim, driver secara rutin mengevaluasi kualitas pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan, dan hasil kerja optimal dimana, driver Maxim diharapkan mampu memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan profesional kepada penumpang, driver secara konsisten menjaga kualitas pelayanan dan berusaha meningkatkannya secara terus-menerus, driver mampu menjaga produktivitas kerja yang tinggi dan menghasilkan kuantitas kerja yang memadai sebagai driver Maxim.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Ifra (2018) yang menyatakan bahwa variabel disiplin kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelayanan.

6. Motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas. Ini berarti bahwa Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seorang driver dalam melaksanakan pekerjaannya maka semakin tinggi pula kualitas pelayanan yang diberikan oleh driver. Artinya motivasi yang terdiri dari kebutuhan akan prestasi dimana, driver memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan melalui disiplin yang baik, driver diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan terkait dengan pekerjaan sebagai driver Maxim, driver merasa hasil kerjanya dapat menjadi acuan bagi temansejawat dalam meningkatkan kualitas kerja sebagai driver Maxim. Motivasi driver dipengaruhi oleh kebutuhan akan kekuasaan dimana, driver diberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau saran yang dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan, driver dapat memutuskan rute perjalanan yang paling efisien dalam menyelesaikan tugas sebagai driver Maxim. Motivasi driver juga dipengaruhi oleh kebutuhan akan afiliasi, dimana driver mudah berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama driver Maxim, driver sering memberikan dukungan dan bantuan kepada teman sejawat dalam situasi yang membutuhkan di lingkungan kerja driver Maxim, driver merasabahwa pengakuan dari masyarakat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaan sebagai driver Maxim.

Akan sangat mempengaruhi kualitas yang dilihat dari potensi diri dimana, driver merasa memiliki kemampuan yang cukup untuk mengemudi dengan baik sebagai driver Maxim, driver merasa telah mengaplikasikan kekuatan dan potensi secara efektif dalam pekerjaan sebagai driver Maxim. Juga akan mempengaruhi proses kerja dimana, driver memiliki kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan kerja harian sebagai driver Maxim, driver sering mencari cara baru untuk meningkatkan pengalaman penumpang/pelanggan dalam menggunakan layanan Maxim, driver secara rutin mengevaluasi kualitas pekerjaan untuk meningkatkan

pendapatan, dan hasil kerja optimal dimana, driver Maxim diharapkan mampu memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan profesional kepada penumpang, driver secara konsisten menjaga kualitas pelayanan dan berusaha meningkatkannya secara terus-menerus, driver mampu menjaga produktivitas kerja yang tinggi dan menghasilkan kuantitas kerja yang memadai sebagai driver Maxim.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Sanjaya (2018) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini menemukan bahwa motivasi kerja dapat meningkatkan kinerja pegawai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas.

7. Disiplin tidak dapat mempengaruhi kualitas secara signifikan dan dampaknya terhadap pendapatan driver

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa disiplin tidak dapat mempengaruhi kualitas secara signifikan dan dampaknya terhadap pendapatan. Artinya kualitas tidak mampu meningkatkan disiplin terhadap pendapatan. Yang artinya dimana kualitas yang terdiri dari potensi diri dimana, driver merasa memiliki kemampuan yang cukup untuk mengemudi dengan baik sebagai driver Maxim, driver merasa telah mengaplikasikan kekuatan dan potensi secara efektif dalam pekerjaan sebagai driver Maxim, proses kerja dimana, driver memiliki kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan kerja harian sebagai driver Maxim, driver sering mencari cara baru untuk meningkatkan pengalaman penumpang/pelanggan dalam menggunakan layanan Maxim, driver secara rutin mengevaluasi kualitas pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan, kemudian hasil kerja optimal dimana, driver Maxim diharapkan mampu memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan profesional kepada penumpang, driver secara konsisten menjaga kualitas pelayanan dan berusaha meningkatkannya secara terus-menerus, driver mampu menjaga produktivitas kerja yang tinggi dan menghasilkan kuantitas kerja yang memadai sebagai driver Maxim, tidak mampu meningkatkan disiplin yang terdiri dari aturan kerja dimana, driver menjaga tingkat kehadiran yang sesuai dengan standar perusahaan dan menghindari absen/cuti yang tidak diperlukan, jam kerja yang ditetapkan oleh Maxim memungkinkan driver untuk mencapai target

pendapatan yang diharapkan, instruksi yang driver terima dari atasan Maxim membantu driver dalam meningkatkan kualitas layanan dan membantu driver menghadapi situasi/tantangan yang timbul dalam menjalankan tugas sebagai driver, dan etika dimana, driver menjaga sikap profesional dan menghargai sesama rekan kerja di Maxim, driver memberikan informasi yang akurat dan jujur kepada penumpang mengenai tarif, rute, dan ketentuan lainnya yang berlaku pada Maxim, driver bertanggung jawab menjaga kualitas layanan dan menjaga keselamatan penumpang dalam menjalankan tugas sebagai driver Maxim, dan dampaknya terhadap pendapatan driver yang terdiri dari rata-rata pendapatan tunai dalam sebulan dimana, driver mencatat semua pendapatan yang diterima dari aplikasi ojek online Maxim, jumlah orderan yang driver terima mempengaruhi pendapatan driver, jumlah jam kerja sebagai driver Maxim mempengaruhi pendapatan driver, dan rata-rata pendapatan non tunai dalam sebulan dimana, driver merasa jam kerja berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan, driver merasa jumlah penumpang yang memesan layanan ojek online Maxim berdampak positif terhadap pendapatan driver, driver merasa rating yang diperoleh mempengaruhi pendapatan driver, driver merasa termotivasi untuk meningkatkan disiplin demi memperoleh bonus/intensif.

8. Motivasi mempengaruhi kualitas secara signifikan dan dampaknya terhadap pendapatan driver

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa motivasi mempengaruhi kualitas secara signifikan dan dampaknya terhadap pendapatan. Ini berarti bahwa semakin termotivasi seorang driver dalam melakukan pekerjaannya maka semakin tinggi pula kualitas yang dimiliki driver tersebut, dan dampaknya terhadap pendapatan. Yang artinya motivasi yang terdiri dari kebutuhan akan prestasi dimana, driver memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan melalui disiplin yang baik, driver diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan terkait dengan pekerjaan sebagai driver Maxim, driver merasa hasil kerjanya dapat menjadi acuan bagi teman sejawat dalam meningkatkan kualitas kerja sebagai driver Maxim, kebutuhan akan kekuasaan dimana, driver diberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau saran yang dapat meningkatkan keberhasilan

perusahaan, driver dapat memutuskan rute perjalanan yang paling efisien dalam menyelesaikan tugas sebagai driver Maxim, dan kebutuhan akan afiliasi dimana, driver mudah berinteraksi dan menjalin hubungan yang baik dengansesama driver Maxim, driver sering memberikan dukungan dan bantuan kepada teman sejawat dalam situasi yang membutuhkan di lingkungan kerja driver Maxim,driver merasa bahwa pengakuan dari masyarakat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaan sebagai driver Maxim, mampu meningkatkan kualitas driver yang terdiri dari potensi diri dimana, driver merasa memiliki kemampuan yang cukup untuk mengemudi dengan baik sebagai driver Maxim, driver merasa telah mengaplikasikan kekuatan dan potensi secara efektif dalam pekerjaan sebagai driver Maxim, proses kerja dimana, driver memiliki kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan kerja harian sebagai driver Maxim, driver sering mencari cara baru untuk meningkatkan pengalaman penumpang/pelanggan dalam menggunakan layanan Maxim, driver secara rutin mengevaluasi kualitas pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan, dan hasil kerja optimal dimana, driver Maxim diharapkan mampu memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan profesional kepada penumpang, driver secara konsisten menjaga kualitas pelayanan dan berusaha meningkatkannya secara terus-menerus, driver mampu menjaga produktivitas kerja yang tinggi dan menghasilkan kuantitas kerja yang memadai sebagai driver Maxim, dan dampaknya terhadap pendapatan driver yang terdiri dari rata-rata pendapatan tunai dalam sebulan dimana, driver mencatat semua pendapatan yang diterima dari aplikasi ojek online Maxim, jumlah orderan yang driver terima mempengaruhi pendapatan driver, jumlah jam kerja sebagai driver Maxim mempengaruhi pendapatan driver, dan rata-rata pendapatan non tunai dalam sebulan dimana, driver merasa jam kerja berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan, driver merasa jumlah penumpang yang memesan layanan ojek online Maxim berdampak positif terhadap pendapatan driver, driver merasa rating yang diperoleh mempengaruhi pendapatan driver, driver merasa termotivasi untuk meningkatkan disiplin demi memperoleh bonus/intensif.